



Research Article

Perkembangan Metode Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Sepanjang Sejarah

Abdillah¹, Muhtadi Abdul Mun'im²

1. Universitas Al-Amien, Prenduan; assegafabie@gmail.com
2. Universitas Al-Amien, Prenduan; muhtadi@unia.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Agusut 10, 2024
Accepted : January 03, 2025

Revised : November 25, 2024
Available online : March 24, 2025

How to Cite: Abdillah, & Muhtadi Abdul Mun'im. (2025). Development of Islamic Education Teaching and Learning Methods Throughout History. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 335-340. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i3.17>

Development of Islamic Education Teaching and Learning Methods Throughout History

Abstract. Teaching and learning methods in the context of Islamic education have experienced a significant transformation from the early times to the modern era. This article explores the evolution of these methods, from traditional approaches focused on memorization to modern methods that utilize digital technology. This research applies a historical approach to analyze changes and adjustments in teaching methods that have been made over time. Apart from that, this research also examines the various challenges faced by Islamic educators in trying to maintain a balance between traditional and modern values in the teaching process. In this study, it is shown how educators attempt to integrate modern aspects into Islamic education, without ignoring the basic principles that have existed for a long time. This diverse approach not only enriches the learning experience, but also creates space for students to understand and apply Islamic values in a broader context. With digital technology, for example, learning methods have become more interactive and interesting, allowing

students to be actively involved in the educational process. The results of this research indicate that transformation in Islamic education teaching methods has the potential to improve the quality of the curriculum and effectiveness in the teaching and learning process. By utilizing the latest innovations, educators can overcome various challenges that arise, and provide a more relevant and meaningful educational experience for the younger generation. Therefore, it is important for educators to continue to adapt and develop teaching methods that suit the needs of the times, while still maintaining the core values of Islamic education.

Keywords : Teaching methods, Islamic education, educational innovation, history of education, digital learning.

Abstrak. Metode pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam telah mengalami transformasi yang signifikan dari masa awal hingga era modern. Artikel ini mengeksplorasi evolusi metode tersebut, mulai dari pendekatan tradisional yang berfokus pada hafalan hingga metode modern yang memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini menerapkan pendekatan historis untuk menganalisis perubahan dan penyesuaian dalam metode pengajaran yang dilakukan seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga mencermati berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidik Islam dalam usaha menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan kemodernan dalam proses pengajaran. Dalam kajian ini, diperlihatkan bagaimana para pendidik berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek modern ke dalam pendidikan Islam, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar yang telah ada sejak lama. Pendekatan yang beragam ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menciptakan ruang bagi siswa untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih luas. Dengan adanya teknologi digital, misalnya, metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi dalam metode pengajaran pendidikan Islam memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas kurikulum serta efektivitas dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan inovasi terkini, pendidik dapat mengatasi berbagai tantangan yang muncul, serta memberikan pengalaman pendidikan yang lebih relevan dan bermakna bagi generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus beradaptasi dan mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai inti pendidikan Islam.

Kata Kunci : Metode pengajaran, pendidikan Islam, inovasi pendidikan, sejarah pendidikan, pembelajaran digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki sejarah yang kaya dan kompleks, dimulai dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era modern. Dalam pendidikan Islam klasik, metode pengajaran sangat dipengaruhi oleh pendekatan berbasis hafalan dan diskusi, di mana guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan dan murid sebagai penerima pasif (Nasr, 2004). Seiring berjalannya waktu, metode tersebut mengalami banyak perubahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan zaman.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini berfokus pada perkembangan metode pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan Islam, serta bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis evolusi metode pengajaran dan mengevaluasi relevansi metode-metode tersebut dalam konteks pendidikan Islam modern. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup

perkembangan metode pengajaran dari masa klasik hingga kontemporer, dengan perhatian khusus pada pengaruh teknologi digital terhadap pembelajaran.

Pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru dan hafalan telah berkembang menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, terutama dengan kemajuan teknologi yang mengubah cara siswa mengakses dan memproses informasi (Wardi, 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana metode pengajaran tradisional dapat beradaptasi dengan tuntutan zaman modern tanpa mengorbankan esensi nilai-nilai Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian literatur, di mana objek penelitian mencakup sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan dengan sejarah pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup kitab-kitab klasik, artikel jurnal, dan buku-buku modern terkait pendidikan Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, di mana data diorganisir, dianalisis, dan dibandingkan untuk melihat pola-pola perkembangan metode pengajaran dari masa ke masa.

Objek penelitian dalam kajian ini meliputi perubahan metode pengajaran mulai dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era modern, khususnya terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat relevansi metode pengajaran tradisional dalam konteks pendidikan Islam saat ini, serta bagaimana metode modern, seperti pembelajaran berbasis teknologi, dapat memperkaya kurikulum dan meningkatkan efektivitas pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masa Nabi Muhammad SAW (610-632 M)

Metode Lisan dan Praktik Langsung: Pada masa Nabi, metode pengajaran dilakukan secara langsung melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Nabi menggunakan pendekatan personal dan demonstrasi praktis dalam menyampaikan ajaran Islam. Beliau sering menggunakan kisah-kisah (al-qasas) dan analogi untuk menjelaskan konsep abstrak.

Penghafalan dan Penulisan: Pengajaran Al-Qur'an dilakukan melalui metode hafalan dan pengulangan. Para sahabat juga mulai menulis wahyu-wahyu yang diturunkan untuk menjaga keasliannya.

Masa Khulafaur Rasyidin (632-661 M)

Pendidikan Terstruktur di Masjid: Masjid menjadi pusat pendidikan, dan pengajaran mulai terstruktur. Khalifah Umar bin Khattab, misalnya, mendorong pembelajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta pengembangan ilmu hukum (fiqh). Perkembangan Ilmu Fiqh dan Tafsir: Pendidikan mulai fokus pada ilmu-ilmu agama seperti tafsir, hadis, dan fiqh, yang dikembangkan oleh para sahabat senior.

Masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah (661-1258 M)

Masa Keemasan Peradaban Islam: Pada masa ini, pendidikan Islam mengalami perkembangan pesat. Muncul institusi-institusi formal seperti madrasah dan maktab. Pendidikan tidak hanya mencakup ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum seperti matematika, astronomi, dan kedokteran.

Metode Pembelajaran Rasional dan Diskursif: Filsafat dan logika menjadi bagian dari kurikulum. Pemikir seperti Al-Farabi dan Ibn Sina mengintegrasikan filsafat Yunani dengan ajaran Islam, mendorong metode pembelajaran berbasis argumentasi dan pemikiran kritis. **Sistem Pembelajaran Bersanad:** Guru memberikan ijazah kepada murid yang telah menyelesaikan studi tertentu. Ijazah ini menjadi semacam sertifikat yang menunjukkan otoritas ilmiah.

Masa Kemunduran dan Penjajahan (1258-1800 M)

Penurunan Aktivitas Intelektual: Setelah jatuhnya Baghdad pada tahun 1258, aktivitas intelektual Islam mengalami kemunduran. Fokus pendidikan kembali kepada ilmu-ilmu agama, dengan sedikit inovasi dalam metode pembelajaran. **Metode Hafalan dan Taqlid:** Pendidikan pada masa ini lebih banyak menekankan pada hafalan dan pengulangan (taqlid). Kreativitas dan pemikiran kritis tidak banyak dikembangkan.

Pada masa awal Islam, metode pengajaran bersifat sederhana namun efektif, dengan penekanan pada hafalan Al-Qur'an dan hadis. Para murid belajar langsung dari ulama dengan metode pengajaran yang lebih personal, seperti halaqah dan majelis ilmu. Metode ini bertujuan untuk mentransmisikan ilmu agama dengan akurasi tinggi, karena pentingnya menjaga keaslian ajaran Islam (Al-Attas, 1980). Metode hafalan ini mendominasi hingga masa pertengahan, di mana muncul madrasah dan universitas Islam seperti Al-Azhar di Mesir. Di era ini, metode diskusi dan debat ilmiah mulai diperkenalkan sebagai cara untuk memperdalam pemahaman keilmuan Islam, di samping hafalan yang tetap menjadi inti dari pembelajaran (Wardi, 2021).

Masa Kebangkitan dan Reformasi (1800-1900 M)

Pengaruh Pemikiran Modern: Seiring dengan masuknya kolonialisme Barat ke dunia Islam, muncul pemikir-pemikir seperti Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad Abduh yang mendorong reformasi pendidikan Islam. Mereka menekankan pentingnya rasionalitas dan integrasi ilmu pengetahuan modern dengan pendidikan Islam.

Madrasah Modern dan Sekolah Islam: Madrasah mulai mengadopsi kurikulum yang lebih luas, mencakup ilmu-ilmu modern seperti sains dan teknologi, serta metode pengajaran yang lebih sistematis.

Era Modern dan Kontemporer (1900-sekarang)

Integrasi Kurikulum: Banyak negara Muslim, termasuk Indonesia, mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dan agama. Misalnya, dalam model pesantren modern dan sekolah Islam terpadu.

Metode Pembelajaran Interaktif dan Digital: Metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan penggunaan teknologi digital, semakin populer. Pembelajaran online juga berkembang pesat, terutama selama pandemi COVID-19. Pendekatan Holistik dan Islamisasi Ilmu: Gerakan seperti Islamisasi Ilmu Pengetahuan oleh Ismail Raji al-Faruqi mendorong pendekatan yang mengintegrasikan perspektif Islam dengan berbagai disiplin ilmu. Universitas-universitas Islam modern mengembangkan program studi yang mengkombinasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan Islam telah mengalami transformasi yang signifikan sepanjang sejarah. Transformasi ini mencakup perubahan dari metode tradisional berbasis hafalan dan diskusi menuju metode interaktif yang lebih mengintegrasikan teknologi. Meskipun demikian, penting untuk menjaga keseimbangan antara modernitas dan nilai-nilai Islam dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang relevan dan efektif bagi generasi mendatang.

Pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan Islam diharapkan untuk terus mengeksplorasi inovasi-inovasi dalam metode pengajaran yang tetap menghargai esensi pendidikan Islam, sembari memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Anati Rahila. (2024). Prospects of the Role of Parents in Islamic Religious Education in the Contemporary Era. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(4), 211–223. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i4.28>
- Ateng Sanusi, & Iskandar Mirza. (2025). Islamic Education from a Tarbawy Perspective: Facing the Challenges of Globalization. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 107–112. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.24>
- Bunaya, B., & Ilham Abdul Jalil. (2024). Character Transformation through Islamic Education: Literature Study of Al-Ghazali and Ibnu Miskawaih's Thoughts. *Elementaria: Journal of Educational Research*, 2(1), 61–72. <https://doi.org/10.61166/elm.v2i1.42>
- Eva Syarifatul Ma'rifati Siti Maldani. (2025). Basic Concept of Islamic Education from the Perspective of K.H. Hasyim Asy'ari. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v3i1.80>
- Ibrahim, H. M. (2006). *Islamic education: Its traditions and modernization into the Egyptian context*. Cairo: The American University in Cairo Press.
- Idris Afandi. (2025). The Influence Of Technology On Islamic Education In Indonesia . *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i1.4>

- Maspuroh, Nurahda Febriyanti, Nova Diana Sauqia, & Vani Zakiyah. (2025). History of the Teaching Profession in Indonesia. *Public Service: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 48–53. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.12>
- Moch. Salman Alfarizi, & Khozin. (2024). Holistic Curriculum Development in Islamic Education Institutions in Vocational Schools. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.58355/lectures.v3i1.79>
- Muhtadi Abdul Mun'im, & Uswatun Hasanah. (2025). The Main Principles of Ibn Khaldun's Thoughts in the Formation of Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v3i1.81>
- Nasr, S. H. (2004). Islamic education: A critique and recommendations. In *Islam and the secular mind* (pp. 129-145). Oxford University Press.
- Robitul Abror, & Muhtadi Abdul Mun'im. (2025). Flows and Paradigms of Classical Muslim Figures' Thoughts on Education in Islam. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i1.1>
- Wardi, M. (2021). Education in Islam: A historical overview. *Journal of Islamic Studies*, 15(2), 87-102. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=aWcyRZMAAAAJ&citation_for_view=aWcyRZMAAAAJ:hFOr9nPyWt4C